

KARYA TULIS ILMIAH

**PENGARUH KOMIK SEBAGAI MEDIA PROMOSI
KESEHATAN TERHADAP PENGETAHUAN, SIKAP DAN
TINDAKAN TENTANG CUCI TANGAN PAKAI SABUN
PADA SISWA DI SD NEGERI 149 PALEMBANG
TAHUN 2025**



INANDA AQILA SALVA

PO.71.33.1.22.052

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PROGRAM STUDI SANITASI PROGRAM DIPLOMA TIGA
TAHUN 2025**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak sekolah merupakan aset penting bagi pembangunan masa depan sehingga kesehatan mereka perlu dipelihara, ditingkatkan, dan dilindungi. Sebagian besar waktu mereka dihabiskan di sekolah, yang berpotensi menjadi tempat penyebaran penyakit jika tidak terkelola dengan baik. Anak usia sekolah juga rentan terhadap penyakit infeksi, salah satunya diare, yang sering terjadi pada siswa Sekolah Dasar (Livana, *et, al.*, 2020).

Menurut WHO (*World Health Organization*) dan UNICEF (*United Nations International Children's Emergency Fund*), setiap tahun terdapat sekitar 2 miliar kasus diare di seluruh dunia, dengan 1,9 juta anak balita meninggal akibat penyakit ini (Kemenkes RI, 2022). Dari total kematian tersebut, 78% terjadi di negara-negara berkembang, terutama di kawasan Afrika dan Asia Tenggara. Di wilayah Asia Tenggara, lima negara dengan kasus diare tertinggi adalah Indonesia, Kamboja, Myanmar, Filipina, dan Timor Leste. Di Indonesia sendiri, prevalensi penyakit diare pada tahun 2023 mencapai lebih dari 7 juta kasus (Kemenkes RI, 2023).

Data Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan tahun (2022) mencatat sebanyak 86.487 kasus diare, dan meningkat pada tahun (2023) menjadi 109.003 kasus. Sebaran data di Kota Palembang menunjukkan jumlah kasus diare pada tahun 2023 sebanyak 30.535 kasus, yang kemudian juga mengalami peningkatan pada tahun 2024 menjadi 34.350 kasus. Data Dinas Kesehatan Kota Palembang menunjukkan pada tahun (2023) wilayah kerja Puskesmas Gandus mencatat jumlah kasus diare tertinggi, yaitu dengan 2.116 kasus. Pada tahun 2024, Gandus masih menjadi wilayah dengan jumlah kasus diare terbanyak, dengan total 2.729 kasus. Data tersebut menunjukkan bahwa terjadi peningkatan jumlah kasus diare sebesar 613 kasus selama dalam kurun waktu 1 tahun. Peningkatan ini menegaskan akan pentingnya tindakan pencegahan, salah satunya melalui penerapan perilaku CTPS secara tepat.

Mencuci tangan dengan sabun dapat mendukung keberhasilan tiga pilar pembangunan kesehatan yakni perilaku hidup sehat, lingkungan sehat, dan akses layanan kesehatan yang berkualitas serta terjangkau bagi seluruh lapisan masyarakat (Prayogo *et al.*, 2022). Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) merupakan perilaku higienis yang bertujuan membersihkan tangan dari kuman dan mikroorganisme patogen dengan air mengalir dan sabun. Kebiasaan ini penting dilakukan untuk mencegah penyebaran penyakit infeksi, terutama di kalangan anak-anak (Ikadarnya & Syafruddin, 2023). Namun pada kenyatannya, CTPS di kalangan anak Sekolah Dasar belum diterapkan secara optimal, hal ini dipengaruhi oleh pengetahuan, sikap dan tindakan mereka (Dalending *et al.*, 2020).

Pengetahuan dipengaruhi oleh kurangnya informasi dan motivasi dari tenaga pendidik (guru) yang menyebabkan pemahaman anak tentang pentingnya CTPS rendah. Akibatnya, mereka tidak menyadari dampak kesehatan dari tangan yang tidak bersih, serta menganggap mencuci tangan hanya perlu dilakukan jika tangan terlihat kotor (Maelissa & Ukru, 2020). Sedangkan sikap dipengaruhi oleh kebiasaan sehari-hari, anak yang tidak terbiasa mencuci tangan cenderung menganggapnya tidak wajib. Sikap anak juga dipengaruhi oleh teman sebaya, jika teman mereka tidak membiasakan cuci tangan pakai sabun, maka anak lain akan cenderung mengikuti kebiasaan tersebut (Utami *et al.*, 2022). Tindakan dapat dipengaruhi oleh tidak tersedianya fasilitas atau sarana dan prasarana cuci tangan (Kartika *et al.*, 2018). Kurangnya ajakan atau pengingat dari orang tua dan guru juga berkontribusi pada rendahnya kesadaran anak akan CTPS (Hasanah & Mahardika, 2020). Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan pemahaman anak tentang cuci tangan pakai sabun. Salah satu cara efektif adalah melalui promosi kesehatan di sekolah (Azri & Muryadi, 2024).

Promosi kesehatan di tingkat Sekolah Dasar penting untuk mewujudkan kebiasaan sehat sejak dini, langkah ini membantu mencegah timbulnya penyakit, mengurangi angka kematian anak, serta meningkatkan taraf hidup (Edelman & Kudzma, 2021). Agar anak-anak lebih mudah memahami informasi, maka diperlukan media promosi kesehatan yang efektif dalam

pelaksanaannya (Utami *et al.*, 2022). Media promosi kesehatan sangat beragam, salah satunya adalah komik, yang dapat digunakan untuk siswa Sekolah Dasar (Mariana *et al.*, 2019).

Komik dipilih sebagai media karena anak-anak Sekolah Dasar cenderung menyukai gambar yang menarik dan penuh warna (Handini, 2021). Komik juga menghadirkan beragam tema yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari anak serta menggunakan gaya komunikasi visual yang mudah dipahami, sehingga pembaca dapat berimajinasi terhadap cerita yang disampaikan (Kearns & Kearns, 2020). Selain memiliki daya tarik visual yang kuat, komik efektif dalam menyampaikan pesan kesehatan secara ringan namun tetap informatif (Wulandari *et al.*, 2023). Membaca komik dapat meningkatkan minat baca dan memperkaya kecerdasan anak. (Hidayat, 2023). Selain itu, desainnya yang menarik dan praktis membuat komik mudah dibawa ke mana saja (Septy *et al.*, 2020).

Penelitian Rahayu (2021) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pengetahuan dan sikap siswa sebelum dan sesudah diberikan media komik CTPS dengan nilai *p value* ($p=0.00$). Penelitian lain oleh Yosinta, *et al.*, (2020) menunjukkan terjadi peningkatan pengetahuan dari 55,2% menjadi 98,5%, sikap dari 31,3% menjadi 89,6%, dan tindakan dari 47,8% menjadi 97,0% setelah dilakukan intervensi menggunakan media komik. Hasil serupa ditunjukkan oleh Elsa (2021) yang mencatat adanya peningkatan signifikan dalam pengetahuan dan sikap siswa, dengan *p value* ($p=0.000$) setelah diberikan intervensi dengan media komik tentang CTPS. Oleh karena itu, komik terbukti efektif sebagai media edukasi untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang CTPS.

Pada bulan Februari 2025, penulis melakukan studi pendahuluan di SD Negeri 149 Palembang mengenai CTPS. Hasil observasi pada 20 siswa yang terdiri dari kelas 3 hingga kelas 6 menunjukkan bahwa tidak ada siswa yang mengetahui langkah-langkah cuci tangan yang benar. Sebanyak 14 siswa tidak menyadari bahaya jika tidak mencuci tangan sebelum makan, dan 18 siswa mengaku tidak melakukannya sebelum makan. Selain itu, diketahui terdapat 12 siswa pernah mengalami diare.

Berdasarkan uraian di atas, diperlukan upaya untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan tindakan siswa Sekolah Dasar tentang CTPS. Masalah ini dapat diatasi, salah satunya melalui penggunaan komik sebagai media promosi kesehatan. Oleh karena itu, penulis memilih judul “Pengaruh Komik Sebagai Media Promosi Kesehatan Terhadap Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Tentang CTPS Pada Siswa di SD Negeri 149 Kota Palembang Tahun 2025”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini “Apakah ada Pengaruh Komik sebagai Media Promosi Kesehatan terhadap Pengetahuan, Sikap dan Tindakan tentang Cuci Tangan Pakai Sabun pada Siswa di SD Negeri 149 Palembang”.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh komik sebagai media promosi kesehatan terhadap pengetahuan, sikap dan tindakan tentang cuci tangan pakai sabun pada siswa di SD Negeri 149 Palembang.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketuainya karakteristik responden meliputi umur dan jenis kelamin.
- b. Diketuainya pengetahuan responden tentang CTPS sebelum dan setelah diberikan intervensi.
- c. Diketuainya sikap responden tentang CTPS sebelum dan setelah diberikan intervensi.
- d. Diketuainya tindakan responden tentang CTPS sebelum dan setelah diberikan intervensi.
- e. Diketuainya pengaruh komik sebagai media promosi kesehatan terhadap pengetahuan responden tentang CTPS sebelum dan setelah diberikan intervensi.
- f. Diketuainya pengaruh komik sebagai media promosi kesehatan terhadap sikap responden tentang CTPS sebelum dan setelah diberikan intervensi.

- g. Diketuinya pengaruh komik sebagai media promosi kesehatan terhadap tindakan responden tentang CTPS sebelum dan setelah diberikan intervensi.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Memberikan informasi mengenai pengaruh komik sebagai media promosi kesehatan terhadap pengetahuan, sikap dan tindakan tentang cuci tangan pakai sabun pada siswa sekolah dasar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Institusi

Penelitian ini dapat menjadi sumber informasi tambahan tentang pentingnya cuci tangan pakai sabun, baik sebagai bahan bacaan maupun referensi tambahan atau rujukan.

b. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat membantu meningkatkan promosi kesehatan dan menjadi referensi dalam pembelajaran tentang kebiasaan cuci tangan pakai sabun.

c. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat menambah wawasan siswa dan mendorong mereka untuk membiasakan cuci tangan pakai sabun.

d. Bagi Penulis

Penelitian ini memberikan pengalaman praktis dan teoritis serta menjadi dasar dalam pengembangan penelitian yang lebih sistematis dan relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, U., Hasda, S., Fadilla, Z., Taqwin, Masita, Ardiawan, K. N., & Meilida, E. S. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (1st ed.). Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Aji, S. P., Nugroho, F. S., & Rahardjo, B. (2023). Promosi dan Pendidikan Kesehatan di Masyarakat (Strategi dan Tahapannya). In *Promosi dan Pendidikan Kesehatan*. PT Global Eksekutif Teknologi.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Arsitawati, N. K. S. ., Suharta, I. G. P., & Juniantari, M. (2020). Pengembangan Media Komik Berbasis Pendidikan Karakter Pada Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika Indonesia*, 9(2), 52–61.
- Azri, A. S., & Muryadi, E. I. (2024). Hubungan Sikap Siswa Terhadap Kebiasaan Cuci Tangan Pakai Sabun Di Era Pandemi COVID-19 Pada Siswa SMP Negeri 2 Kota Sungai Penuh Tahun 2021. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 9(10), 1–23.
- Azwar, S. (2015). *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya* (Edisi 2). Pustaka Belajar.
- Christina, M. T. B. (2021). *Pendidikan & Promosi Kesehatan*. UIM Press.
- Dalending, I. C., Engkeng, S., Rahman, A., Kesehatan, F., Universitas, M., Ratulangi, S., Satu, L., Utara, K. M., Tangan, C., Sabun, P., & Didik, P. (2020). Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Peserta Didik Di SD Inpres Likupang Satu Kabupaten Minahasa Utara. *Jurnal Kesmas*, 9(6), 96–100.
- Dinas Kesehatan Kota Palembang. (2023). *Profil Kesehatan Kota Palembang Tahun 2023*. Dinas Kesehatan Kota Palembang.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan. (2022). *Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan 2022*. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan. (2023). *Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan 2023*. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan.
- Edelman, C. L., & Kudzma, E. C. (2021). Health promotion throughout the lifespan-ebook. In *Elsevier Health Sciences* (8th ed.). Elsevier.
- Elsa, Y. (2021). Efektivitas Penggunaan Media Edukasi Buku Komik Dalam Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Tentang Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Siswa SDN 23 Marapalam Padang. *Jurnal Pharmacognosy Magazine*, 75(17), 399–405.
- Handini. (2021). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Komik Digital di Masa Covid Jenjang Sekolah Dasar di Banten. *Jurnal Kependidikan*, 1, 1–7.

- Hasanah, U., & Mahardika, D. R. (2020). Edukasi Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun pada Anak Usia Dini untuk Pencegahan Transmisi Penyakit. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 1–9.
- Hidayat, D. I. (2023). Analisis Media Komik Dalam Mengajarkan Anak-Anak Kelas 4-6 SD Mengenai Manfaat Urban Farming. *Jurnal Desain Komunikasi Visual Dan Media Baru*, 5(2), 123–133.
- Ibda, F. (2015). Perkembangan Kognitif: Teori Jean Piaget. *Intelektualita*, 3(1), 242904.
- Ikadarnya, & Syafruddin, M. A. (2023). Perilaku Pola Hidup Sehat Siswa Usia Sekolah Dasar Di Kota Makassar. *Jurnal Ilmiah STOK Bina Guna Medan*, 11(2), 170–180. <https://doi.org/10.55081/jsbg.v11i2.1231>
- Ikasari, F. S., Setiawan, A., & Sukihananto, S. (2020). Jenis Kelamin Perempuan Memiliki Keterampilan Cuci Tangan yang Baik pada Anak Usia Sekolah. *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Indonesia*, 10(01), 21–25. <https://doi.org/10.33221/jiiki.v10i01.439>
- Ilhami, A. (2022). Implikasi Teori Perkembangan Kognitif Piaget Pada Anak Usia Sekolah Dasar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 33(1), 1–12.
- Kartika, M., Widadgo, L., & Sugihantono, A. (2018). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 4(5), 339–346.
- Kearns, C., & Kearns, N. (2020). The role of comics in public health communication during the COVID-19 pandemic. *Journal of Visual Communication in Medicine*, 43(3), 139–149.
- Kemkes RI. (2021). *Profil Kesehatan Indonesia 2021*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemkes RI. (2022). Rencana Aksi Program Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Tahun 2022-2024. In *Direktorat Jenderal Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit*. <http://www.jikm.unsri.ac.id/index.php/jikm>
- Kemkes RI. (2023). *Profil Kesehatan Indonesia*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Krisnanto, P. D., & Fitriana, L. B. (2021). Perbedaan Pendidikan Kesehatan Dengan Metode Bernyanyi Terhadap Perilaku Menggosok Gigi Siswa Kelas V Dan VI SDN Sumogawe 03 Kabupaten Semarang. *Seminar Nasional UNRIYO*, 19, 401–440.
- Livana, Bambang Setiaji, H. F. (2020). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Siswa SDN Di Kecamatan Simpang Pematang Kabupaten Mesuji Provinsi Lampung. *Jurnal Ilmu Kesehatan Indonesia (JIKMI)*, 1(1), 5–11.

- Maelissa, S. R., & Ukru, R. Y. (2020). Pendidikan Kesehatan Dengan Media Puzzle Efektif Meningkatkan Perilaku Hand Higyene Pada Anak Usia Sekolah. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 2(2), 209–214.
- Maisarah, Ayudia, I., Prasetya, C., & Mulyani. (2023). Analisis Kebutuhan Media Digital Pada Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Pengajaran Sekolah Dasar*, 2(1), 48–59. <https://doi.org/10.56855/jpsd.v2i1.314>
- Mariana, B., Jaladri, I., & Suaebah. (2019). Pengaruh Media Komik Untuk Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Dalam Pemilihan Jajanan Sehat. *Pontianak Nutrition Journal (PNJ)*, 2(1), 20–24.
- Marinda, L. (2020). Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget Dan Problematikanya Pada Anak Usia Sekolah Dasar. *An-Nisa': Jurnal Kajian Perempuan Dan Keislaman*, 13(1), 116–152.
- Maryunani, A. (2022). *Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat*. Trans Info Media.
- Meirisa, S. (2022). Pengembangan Komik Sebagai Media Pembelajaran Tema Sehat Itu Penting di Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(3), 800–807. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i3.2538>
- Milah, S. A. (2022). *Pendidikan Kesehatan dan Promosi Kesehatan Dalam Keperawatan*. Edu Publisher.
- Mutia. (2021). Characteristics Of Children Age Of Basic Education. *Jurnal Fitrah*, 3(1), 1–18.
- Nafee, H. M., Elguoshy, E. A. E., & Samra, O. M. A. (2021). Effect of a comic story on orphan children's knowledge and hand washing practice about pandemic of COVID-19. *Journal of Nursing Education and Practice*, 11(12), 89–100. <https://doi.org/10.5430/jnep.v11n12p89>
- Narestuti, A. S., Sudiarti, D., & Nurjanah, U. (2021). Penerapan Media Pembelajaran Komik Digital untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Bioedusiana: Jurnal Pendidikan Biologi*, 6(2), 305–317.
- Notoatmodjo, S. (2014). *Metodologi Penelitian*. PT Rineka Cipta. <https://doi.org/10.53801/jphe.v1i02.41>
- Notoatmodjo, S. (2019). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. PT Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2022a). *Metode Penelitian Kesehatan*. PT Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2022b). *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. PT Rineka Cipta.
- Nurhayati, H., Langlang, H., & Nuni, W. (2024). Penerapan Media Komik untuk Meningkatkan Kemampuan CTPS Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3(2), 524–532. <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>
- Panirman, L., Merisca, D., Candrayadi, Nugroho, P., Samsudin, & Nainggolan, J. (2021). Manajemen Enam Langkah Cuci Tangan Menurut Ketentuan WHO

- Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 2(2), 105–113. <http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/JAMH>
- Pranowo, T. A. (2020). Komik Edukasi Sebagai Media Layanan Bimbingan Dan Konseling. *Jurnal Psikologi Terapan Dan Pendidikan*, 2(1), 31–40. <http://journal.uad.ac.id/index.php/Psikologi/index>
- Prayogo, I. D., Widyasari, A., Azizah, N., & Fauziah, M. (2022). Penyuluhan Kesehatan Tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan Cara Mencuci Tangan Pakai Sabun. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LP UMJ*, 1(1), 1–7. <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat>
- Putra, H., Gustia Kesuma, E., Istiqamah Mantika, N., Anugrah Putra, B., Lestari, H., Safitri, L., Studi, P. S., Keperawatan, I., & Griya Husada Sumbawa, S. (2024). Edukasi Gerakan Cuci Tangan Pakai Sabun Sebagai Pencegahan Transmisi Penyakit pada Anak Usia Sekolah di SD IT Insan Qur’ani. *ARDHI: Jurnal Pengabdian Dalam Negri*, 2(1), 126–133.
- Rahayu, S. (2021). Pengaruh Pemberian Komik Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Mengenai CTPS (Cuci Tangan Pakai Sabun) Siswa Kelas V Di SDN 026 Loa Janan. *Publication Manuscript*.
- Rahma, A. (2014). Tingkah Laku Manusia dalam Konteks sosial. *Jurnal Global Ilmiah*, 1(10), 732–738.
- Reskiaddin, L. O., Ibnu, I. N., & Aprilia, F. (2023). Pengaruh Media Komik terhadap Pengetahuan dan Sikap Siswa Tentang Kebersihan Diri dan Keamanan Makanan di Sekolah Dasar Negeri 47 Kota Jambi. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 6(3), 457–463.
- Risti, D. (2021). Pengembangan Komik Interaktif Soal Cerita Matematika Berbasis Tpack Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV SD. *Symmetry: Pasundan Journal of Research in Mathematics Learning and Education*, 6(Volume 6), 204–220.
- Rosyabella, S. (2023). Gambaran Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Anak Usia Sekolah Tentang Personal Hygiene. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 13(1), 104–116.
- Saadah, S. N., & Karjatin, A. (2021). Pengaruh Media Komik Digital Terhadap Pengetahuan Cuci Tangan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Kesehatan Siliwangi*, 2(1), 60–64. <https://doi.org/10.34011/jks.v2i1.626>
- Santjaka, A. (2011). *Statistik Untuk Penelitian Kesehatan*. Nuha Medika.
- Saputra, A. D., Novita, W., Safitri, A., Ananda, M. L., Ersyliasari, A., & Rosyada, A. (2023). Penerapan Teori Perkembangan Kognitif Oleh Jean Piaget Terhadap Kemampuan Memecahkan Masalah Siswa Sd/Mi. *HYPOTHESIS : Multidisciplinary Journal Of Social Sciences*, 2(01), 122–134.
- Saputri, N. A., Andhini, D., Rizona, F., Keperawatan, B., Kedokteran, F., &

- Sriwijaya, U. (2023). Pengaruh Edukasi Kesehatan Melalui Media E-Komik Terhadap Pengetahuan Bantuan Hidup Dasar Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Seminar Nasional Keperawatan UNSRI*, 93–98.
- Septy, L., Hartono, Y., & Putri, R. I. I. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Komik Pada Materi Peluang Di Kelas VIII. *Jurnal Didaktik Matematika*, 2(2), 16–26.
- Shomad, M. A., & Rahayu, S. (2022). Efektivitas Komik Sebagai Media Pembelajaran Matematika. *Journal Of Techonolgy Mathematics And Social Science*, 2(2), 2829–3363.
- Situngkir, D. (2020). *Modul Dasar-Dasar Promosi Kesehatan*. Universitas Esa Unggul. <https://doi.org/10.55606/jppmi.v2i3.435>
- Subroto, E. N., Qohar, A., & Dwiyan, D. (2020). Efektivitas Pemanfaatan Komik sebagai Media Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 5(2), 135–141.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta CV.
- Sugiyono, D. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Alfabeta CV.
- Tusaniah, U. S., & Khasanah, U. (2021). Efektifitas Ular Tangga Sebagai Media Edukasi Pencegahan Masalah Cacingan Pada Anak Sekolah. *Indonesian Journal of Nursing Practices*, 2(1), 42–47.
- Utami, T., Kadang, Y., Justitia, A. K., & Justitia, A. K. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Diare pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Birobuli Kota Palu. *An Idea Health Journal*, 02(01), 35–40.
- Warmansyah, J., Tri, U., Faridy, F., Syarfina, Tria, M., & Novita, A. (2023). *Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini*. Bumi Aksara.
- Wijaya, E. A., Suwastini, N. K. A., Adnyani, N. L. P. S., & Adnyani, K. E. K. (2021). Comic Strips for Language Teaching: the Benefits and Challenges According To Recent Research. *ETERNAL (English, Teaching, Learning, and Research Journal)*, 7(1), 230–248.
- Winarko, F. A. (2024). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Komik Terhadap Pengetahuan Dan Keterampilan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Siswa Di SDN 009 Tenggarong Seberang. *Jurnal Penelitian Kesehatan*, 6(6), 2517–2525.
- Wulandari, D., Rejekiingsih, T., & Santosa, E. B. (2023). Analisis Kebutuhan Media Komik Digital Untuk Meningkatkan Literasi Membaca Bagi Siswa Sekolah Dasar Di Bojonegoro. *Journal on Education*, 06(01), 8854–8865. <http://jonedu.org/index.php/joe>

Yosinta, Suriah, & Rachmat, M. (2020). Edukasi Kesehatan Tentang Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Dengan Media Komik Pda Siswa SD Di Kabupaten Tana Toraja. *Hasanuddin Journal of Public Health*, 1(2), 101–109. <https://journal.unhas.ac.id/index.php/hjph/article/view/10254>